

Judul
PROSIDING SEMINAR NASIONAL
“Optimalisasi *Active Learning* dan *Character Building* dalam Meningkatkan Daya Saing Bangsa di
Era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA)”
Hak Cipta © Prodi PGSD dan Prodi BK FKIP UAD
Cetakan Pertama, Maret 2016

Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT)
PROSIDING SEMINAR NASIONAL: “Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Membangun Karakter Anak untuk menyongsong Generasi Emas Indonesia”
Tim Editor: Dr. Sutarno, M.Pd, dkk. – Yogyakarta: Prodi PGSD dan Prodi BK, Maret 2016
xii + 642 hlm; 20 x 28 mm
ISBN: 978-602-70296-8-2

Editor : Dr. Sutarno, M.Pd (UAD), Prof. Dr. Sukarno (UNTIDAR),
Dra. S.T. Martaningsih, M.Pd (UAD)
Tata Aksara : fadilatama

Diterbitkan oleh:
Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Prodi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta

Bekerjasama dengan:
Active Learning Facilitator Association (ALFA)
Jawa Tengah-Daerah Istimewa Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Assalamu alaikum wr wb.

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat dan karuniaNya sehingga kegiatan Seminar Nasional tanggal 20 Maret 2016 dapat terselenggara, dan penyusunan prosiding dapat diselesaikan.

Prosiding ini disusun dalam rangka Seminar Dengan Tema “**Optimalisasi *Active Learning* dan *Character Building* dalam Meningkatkan Daya Saing Bangsa di Era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA)**”, yang diselenggarakan oleh Program Studi PGSD, Bimbingan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UAD, bekerjasama dengan Active Learning Facilitator Association (ALFA) Jateng – DIY.

Penerapan pembelajaran aktif diharapkan dapat menunjang optimalisasi kinerja guna pencapaian tujuan pendidikan secara lebih efektif. Prosiding bertujuan untuk merekam/mendokumentasikan gagasan, wahana mengembangkan ilmu dan wawasan, membangun sinergi berbagai pihak tentang implementasi pembelajaran aktif dan pendidikan karakter.

Terima kasih kepada Pimpinan UAD, para Pakar, Pembicara kunci, maupun pemakalah, penyunting makalah, panitia, dan seluruh pihak yang mendukung penyelenggaraan seminar serta terwujudnya prosiding ini.

Mohon maaf apabila ada kesalahan, kritik, dan saran membangun kami harapkan untuk perbaikan selanjutnya.

Semoga bermanfaat.

Wassalamu alaikum wr wb.

Yogyakarta, Maret 2016

Ketua Panitia

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Makna dan Implikasi Masyarakat Ekonomi Asian Bagi Perberdayaan Bimbingan dan Konseling Dalam Mengembangkan Karakter Konseli	
<i>Prof. Dr. Uman Suherman As., M.Pd</i>	1
Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah dan Perguruan Tinggi Melalui Pembelajaran Aktif	
<i>Sukarno</i>	9
<i>Softskills-Based Learning Process</i> dan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA)	
<i>Muqowim</i>	18
Pengaruh Persepsi Tentang Pelaksanaan Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar IKIP PGRI Madiun	
<i>Sigit Ari Prabowo, Firdaus</i>	29
Urgensi Perencanaan Karir dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean	
<i>Tyas Martika Anggriana, Asroful Kadafi, Rischa Pramudia Trisnani</i>	35
Kurikulum Pendidikan Nasional: Menuju Pendidikankebhinekaan yang Multibudaya	
<i>Endang Sri Maruti</i>	39
Peduli Lingkungan Melalui Kontinuitas Pembiasaan Perilaku Buang Sampah pada Tempatnya	
<i>Prima Suci Rohmadheny, Novian Yudiari</i>	45
Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Membangun Karakter Siswa Sekolah Menengah Pertama	
<i>Anita Dewi Astuti, Mahendra Dewi</i>	50
Mengintegrasikan Pembelajaran di Sekolah Dasar dengan Karakter Kelautan untuk Mewujudkan Kawasan Minapolitan Halmahera Selatan	
<i>Ida Nurmila Isandespha, M.Pd</i>	56
Pengembangan Instrumen Penilaian Hasil Belajar Seni Tari	
<i>Gusyanti</i>	62
Pembelajaran Saintifik dan Konsep Penilaian Autentik pada Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	
<i>Imam Mashud</i>	65
Peningkatan Minat dan Kemampuan Membaca dengan Menggunakan Kartu Baca di Kelas 3 SD Juara Yogyakarta	
<i>Aris Nurkholis</i>	73

Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Dengan Media Cerita Seri Bergambar Pada Siswa Kelas III SDN 2 Barenglor <i>Iisrohli Irawati, Tini, Nunik Kusmani</i>	81
Pengaruh Model <i>Collaborative Learning</i> terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika dan Sikap Sosial Siswa Kelas V SD Jarak Sewon Bantul <i>Eni Purwaaktari</i>	86
Perancangan Karakter Wayang Kulit Fisika Sebagai Media Pembelajaran Fisika dalam Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa <i>Rita Nunung Tri Kusyanti</i>	95
Usaha Meningkatkan Kesejahteraan Subjektif Guru untuk Berinovasi dengan TIK Melalui Model Struktural <i>Degi Alrinda Agustina</i>	102
Implementasi Pendidikan Karakter Bangsa pada Siswa Sekolah Dasar <i>Dwi Sulistyowarni</i>	109
Implementasi Nilai-Nilai Karakter dengan Model <i>Problem Based Learning</i> pada Pembelajaran Tematik Integratif <i>Yudi Permana</i>	116
Penguatan Pendidikan Karakter di SD melalui Permainan Tradisional <i>Trisna Sukmayadi</i>	123
Pendidikan Karakter Berbasis Permainan Tradisional Siswa Sekolah Dasar di Sumenep Madura <i>M. Ridwan</i>	131
Aplikasi <i>Cyco (Cyber Counseling)</i> : Alternatif Model Konseling di Sekolah Devita Ayu Mei Dina, Annisa Sofiana, Novia Wahyuningtyas, Caraka Putra Bhakti4	136
Pembelajaran Berbasis Elektronik (<i>E-Learning</i>) sebagai Alternatif Strategi Pembelajaran Aktif dalam Mata Kuliah Ilmu Kewarganegaraan <i>Dikdik Baehaqi Arif, S.Pd., M.Pd</i>	141
Peran Pendidik Anak Usia Dini yang Kreatif sebagai <i>Agent Of Change</i> dalam Menghadapi Tantangan “MEA” <i>Maulida</i>	147
Peningkatan Keaktifan dan Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Biologi UAD melalui Model Pembelajaran Jigsaw Pada Mata Kuliah Biologi Dasar II <i>Triani Widyaningrum</i>	151
Pemanfaatan Metode <i>Experiential Learning</i> untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa dalam Belajar <i>Irvan Budhi Handaka, Nindiya Eka Safitri</i>	157
Identifikasi Seni Budaya untuk Suplemen Pembelajaran Seni Bermuatan Lokal di SD Sebagai Penguatan Karakter Diri <i>Sugeng Riyanto</i>	165
Kegiatan Kemahasiswaan: Strategi untuk Meningkatkan Kompetensi Lulusan di Perguruan Tinggi <i>Ariadi Nugraha, Sitti Umami Novirizka Hasan, Fitria Nur Annisa</i>	170
Cas Nuder dalam <i>Active Learning</i> untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar IPS Peserta Didik Sekolah Dasar <i>Rahayu Ika Prasetya dan Dholina Inang Pambudi</i>	174

Integrasi Peran Orang Tua dalam Upaya Perbaikan Karakter untuk Anak Indonesia <i>Anik Oktavia Gesang dan M. Ragil Kurniawan</i>	178
Integrasi Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar <i>Rini Hariyani dan Hendro Widodo</i>	183
Penerapan Metode Outdoor dalam Menulis Puisi Sederhana <i>Nova Permatasari, Hanum Hanifa Sukma</i>	186
Penggunaan Permainan <i>Throwing Sudoku</i> untuk Pengenalan Konsep Bilangan <i>Anita Zulaihah, Asih Mardati</i>	190
Peran Guru SD dalam Membangun Karakter dan Kecakapan di Abad 21 <i>Henggang Bara Saputro, S.Pd., M.Pd.</i>	195
Pengembangan Media Pembelajaran Tematik-Integratif pada Tema Menghargai Jasa Pahlawan Berbasis Sosiokultural di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Serayu Yogyakarta <i>Vera Yuli Erviana, S.Pd, M.Pd.</i>	201
Penggunaan Pendekatan Fungsional untuk Mendorong Mahasiswa Berpartisipasi Secara Aktif Dalam Kelas Menyimak dan Berbicara <i>Astry Fajria</i>	208
Fungsi Foklore dalam Perspektif Pendidikan Multibudaya Sebagai Sarana Penanaman Toleransi Siswa Sekolah Dasar melalui Pembelajaran Seni dan Budaya <i>Iis Ani Safitri, Sularso, M.Sn</i>	212
Trik Pembelajaran Bangun Datar Segitiga Agar Tak Terlihat <i>Satrianawati, Sri Herwati</i>	216
Kajian Bahan Informasi Bimbingan yang Terkandung di Dalam Serat Wedhatama <i>Sutarno</i>	219
Identifikasi Permasalahan Guru di Indonesia dalam Menghadapi ASEAN <i>Economic Community (AEC)</i> <i>Ika Maryani, Vrisca Damayanti</i>	226
Keefektifan Penggunaan Media Lagu Terhadap Nilai Karakter Kreatif Pada Mata Pelajaran IPS untuk Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Negeri Jigudan Pandak Bantul <i>Indah Perdana Sari</i>	233
Peningkatan Motivasi dan Prestasi Belajar Pkn Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Make A Macth</i> di Kelas IV SD Negeri Tambakroto <i>Muhamad Afandi, M.Pd</i>	238
Pengembangan Bahan Ajarmultimedia Interaktif Ilmu Pengetahuan Alam (BAMI_IPA) Untuk Siswa Kelas V <i>Jupriyanto</i>	244
Deskripsi Pemahaman Perkalian oleh Siswa Kelas II SD <i>Ayu Rizki, Devita Agustin, Ine Mariana, Helti Lygia Mampouw</i>	251
Deskripsi Pemecahan Masalah Persamaan Linear Dua Variabel oleh Siswa SMP Berkemampuan Matematika Sedang Ditinjau dari Taksonomi Solo <i>Ilmi Yuslanti, Helti Lygia Mampouw</i>	256
Implementasi <i>Puzzle</i> Gambar Tokoh Kartun dan Gambar-Gambar Terwarnai untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Keaktifan Siswa Kelas III SDN Maja Pada Materi Pecahan <i>Elis Warningsih, Fatonah, Ina Muawinah, Helti Lygia Mampouw</i>	261

Implementasi Strategi Hijahiwa pada Materi Pengukuran Waktu, Jarak dan Kecepatan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Rancailat	
<i>Kuswanto, Agus Sumantri, Jamhari, Helti Lygia Mampouw</i>	268
Kursi Lab Sebagai Media Sederhana Pembelajaran Aktif pada Perkuliahan Mekanika Lanjut Materi Ajar <i>Moving Coordinate Systems</i>	
<i>Wahyu Hari Kristiyanto</i>	275
Pemahaman Siswa dalam Menyelesaikan Soal Volume Kubus dan Balok dengan Kubus Satuan pada Siswa Kelas V dan VI SD	
<i>Ariska Ade Nuansari, Ilmi Yuslanti, Rosa Anindya Puspita, Novisita Ratu, Helti Ligiya Mampouw</i>	279
Deskripsi Kesalahan Siswa Kelas II SD Pada Materi Perkalian Bilangan Cacah 1 Sampai 10	
<i>Bernike Krisbudi Arti, Luri Ratnawati, Tiara Pola Wardhani, Novisita Ratu, Helti Lygia Mampouw</i>	289
Pengaruh Model Pembelajaran <i>Learning Cycle 7e</i> terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Bagi Siswa Kelas X MIA SMA Kristen Satya Wacana Salatiga	
<i>Susi Susanti, Erlina Prihatnani, Novisita Ratu</i>	294
Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Inside Outside Circle (IOC)</i> Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Tuntang Tahun Pelajaran 2015/2016	
<i>Dwi Indaryanti, Kriswandani, Erlina Prihatnani</i>	307
Perbedaan Kecerdasan Spasial Antara Siswa Laki-Laki dan Siswa Perempuan Pada Kelas X SMA Negeri 1 Salatiga	
<i>Kristina Handayani, Sutriyono, Erlina Prihatnani</i>	315
Pengembangan Media Pembelajaran Matematika pada Materi Persamaan Kuadrat Menggunakan Adobe Flash Cs6	
<i>Utomo, Sutriyono, Erlina Prihatnani</i>	322
Bimbingan dan Konseling Berdimensi Multikultural-Profitik	
<i>Novia Nur Fadhlila</i>	333
Strategi Pembelajaran K-13 Melatih <i>Critical Thinking</i>	
<i>Rahmawati Khadijah Maro</i>	340
Mengembangkan Kecerdasan Musikal Siswa	
<i>Pratik Hari Yuwono</i>	348
Peran Lingkungan Pendidikan untuk Peserta Didik	
<i>Tri Yuliansyah Bintaro</i>	354
Dinamika Pembaruan Pendidikan	
<i>Yudha Febrianta</i>	364
Peran Konselor dalam Menyikapi <i>Cyber Bullying</i> di Kalangan Siswa	
<i>Kade Sathya Gita Rismawan, Yogi Budi Hartanto, Amalia Fitriana</i>	373
Penguatan Nilai Karakter Pendidikan Melalui Internalisasi 7 Kebiasaan Efektif Covey	
Guna Menghadapi Krisis Moral di Era MEA	
<i>Adji Prasetyo Wicaksono, Nurlaila Qadriah Yunan, Setyo Pranoto</i>	381
Penerapan Layanan Bimbingan Klasikal dengan Metode <i>Questions Students Have</i> dan <i>Active Knowledge Sharing</i> Sebagai Upaya dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Siswa	
<i>Herwinda Putri Daniswari, Nanda Istiqomah</i>	387

Perwujudan Kinerja Konselor Profesional dalam Memberikan Layanan Konseling pada Peserta Didik	
<i>Devy Probawati, Oksa Kartika De Hambri, Roiyan One Febriani</i>	394
Pelatihan Efikasi Diri Islami untuk Menurunkan Kecemasan Lingkungan Baru pada Siswa SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta	
<i>Ayu Rezki Utari</i>	400
Tantangan Konselor Terhadap Interaksi Budaya	
<i>Novia Damayanti</i>	405
Embedding the Character of Environmental Care to Elementary School Students Through Familiarizing Clean Living In School	
<i>Sutji Wardhayani</i>	410
Forming Characters of Cooperation, Bravery, and Leadership Through Outbound Activity Membentuk Karakter Kerjasama, Keberanian dan Kepemimpinan Melalui Kegiatan Outbound	
<i>Yuyarti</i>	416
Penerapan Model Inkuiri Berbasis Lingkungan untuk Meningkatkan Kemampuan Menggali Sumber Bahan pada Mata Kuliah Pendidikan Keterampilan	
<i>Florentina Widihastrini</i>	423
Pengaruh Aktivitas Mahasiswa dalam Perkuliahan Statistika Pendidikan dengan Metode <i>Mind Mapping</i> Berbantuan SPSS terhadap Kemampuan Mengolah Data	
<i>Trimurtini, Nursiwi Nugraheni, Sri Susilaningasih</i>	429
Upaya Peningkatan Ketrampilan Komunikasi Matematika dengan Mendayagunakan <i>Problem Based Learning</i> pada Mahasiswa PGSD Unnes	
<i>Nursiwi Nugraheni</i>	434
Upaya Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Matematika Melalui Pendayagunaan <i>Open-Ended Problem</i> pada Mahasiswa PGSD Unnes	
<i>Wahyuningsih</i>	438
Peran Guru dalam Simbolisasi pada Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar	
<i>Imaludin Agus, Ayu Arfiana</i>	444
<i>Higher Order Thinking Skills (HOTS) Mathematics</i> untuk Mendukung Pembentukan Karakter Siswa	
<i>Magdalena Wangge, Evvy Lusyana</i>	450
Memfasilitasi Pembangunan Karakter Peserta Didik dengan Penerapan <i>Activelearning</i>	
<i>Tri Rahmah Silviani, Atik Lutfi Ulin Ni'mah</i>	457
Upaya Menciptakan Siswa Unggul dengan Pembelajaran Aktif dalam Menghadapi MEA	
<i>Novika Sukmaningthias, Aida Rukmana Hadi</i>	464
Pengembangan Profesionalitas Konselor untuk Menyiapkan Perencanaan Karir Peserta Didik Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN	
<i>Nindya Ayu Pristanti, Mia Audina Ananda, Aditya Tribana Wira</i>	470
Pembelajaran Keterampilan Kerjasama Bagi Siswa Sekolah Dasar	
<i>Laila Nursafitri</i>	478
Pemodelan pada Persamaan Linear Dua Variabel Berdasarkan Pendekatan <i>Iceberg</i> Untuk Siswa SMP	
<i>Fitriani, Venti Indiani</i>	483

Analisis Trend Penelitian Pendidikan Sains

<i>Dadan Rosana</i>	487
Pentingnya <i>Character Building</i> pada Pembelajaran untuk Meningkatkan Daya Saing di Era M	
<i>Wita Setianingsih, Daru Retnowati</i>	495
Pembentukan Karakter Bangsa Indonesia	
<i>Galang Surya Gumilang, M.Pd</i>	502
Pendidikan Berbasis Multi Budaya (<i>Multicultural</i>) sebagai Upaya Pengembangan Rasa Nasionalisme Anak Sejak Usia Dini	
<i>Linda Dwiyanti, Anik Lestarinigrum</i>	508
Membangun Kemampuan Koneksi Matematika Siswa SD Menggunakan Pendekatan Pemecahan Masalah	
<i>Siti Nurjanah, Karlimah</i>	515
Membangun Prestasi Diri Melalui Penulisan Puisi Religi Sebagai Upaya Menghadapi Persaingan Bangsa di Era MEA	
<i>R. Yusuf Sidiq Budiawan</i>	521
Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Permainan Tradisional untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Tunagrahita Ringan	
<i>Asep Ardiyanto</i>	526
Implementasi Permainan Tradisional dalam Membangun Pendidikan Karakter	
<i>Nur Azis Rohmansyah</i>	535
Bimbingan dan Konseling di Sekolah Dasar: Sebuah Kajian Awal	
<i>Mega Meilina Priyanti, Agus Kuncoro</i>	540
Implementasi Model <i>Child Friendly School (CFS)</i> dalam Pembelajaran Bahasa Inggris (Studi Kasus di SD Negeri Secang 1 Kabupaten Magelang)	
<i>Farikah</i>	546
Model Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Melalui Pelatihan dan Pendampingan PTK Berbasis Pembelajaran Aktif Bagi Guru Sekolah Menengah di kota Magelang	
<i>Sri Haryati</i>	550
5 W + 1 H dalam Berbicara Sebuah Cermin Pribadi Dewasa Pembicara	
<i>Hari Wahyono</i>	559
Implementasi Pembelajaran IPS SD Melalui Model <i>Active Learning In School (ALIS)</i>	
<i>Muhamad Chamdani</i>	564
Tv Commercial: Strategi Pembelajaran Aktif, Menyenangkan, dan Berkarakter	
<i>Fitri Puji Rahmawati</i>	572
Pendekatan dan Strategi Layanan Bimbingan Konseling di Sekolah Dasar	
<i>Minsih</i>	576
Pembelajaran Kimia Berorientasi <i>Chemo-Entrepreneurship (CEP)</i> untuk Membekali Jiwa Entrepreneurship Mahasiswa	
<i>Sudarmin</i>	582
Pengembangan Model Pembelajaran Sastra Indonesia Berbasis Pendidikan Karakter di SMA – SMK Kabupaten Klaten	
<i>Esti Ismawati, Gunawan Budi Santosa, Abdul Ghofir</i>	588

Implementing Social Culture Communication and The Role of Character Building for Educating “Pancasila dan Kewarganegaraan” In Primary School Student <i>Yulia Palupi, M.Pd</i>	596
Evaluasi Pencapaian Standar Pelayanan Minimal Berdasarkan Prinsip Good Governance di SD Negeri 4 Kaliaman Jepara <i>Novita Wijanarti, Slameto</i>	601
Inovasi Pembelajaran Bentuk Aljabar Menggunakan Alat Peraga Dedaunan <i>Gayuh, Helti Lygia Mampouw</i>	608
Membangun Karakter Melalui Sistem Penilaian <i>Aan Nurhasanah</i>	613
The Implementation of Active Learning Strategies in Non Formal Education A Case Study in <i>Dharma Wanita</i> English Course Magelang Municipality <i>Sri Sarwanti</i>	619
Pengembangan Multimedia <i>Macromedia Flash</i> dengan Pendekatan Kontekstual dan Keefektifannya Terhadap Rasa Percaya Diri Siswa <i>Syariful Fahmi</i>	623
Diagnostik Kesulitan Belajar Sebagai Assesment Perencanaan Program BK di SD <i>Sofwan Adiputra</i>	633
Peningkatan Kemandirian Belajar Mahasiswa melalui Pendekatan <i>Client Centered</i> <i>Mujiyati</i>	639

PENGARUH PERSEPSI TENTANG PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR IKIP PGRI MADIUN

Sigit Ari Prabowo, Firdaus

Program Studi PGSD IKIP PGRI Madiun

e-mail:sigitariprabowo27@gmail.com

Abstrak

Ketercapaian penyelenggaraan pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh mahasiswa. Kegiatan pembelajaran harus dapat mencapai komunikasi dua arah antara mahasiswa dan dosen sehingga dalam proses pembelajaran akan terjadi kesesuaian antara perencanaan yang dibuat dengan pencapaian tujuan pembelajaran. Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa, antara lain faktor internal dan faktor eksternal. Hasil analisis data dengan metode regresi sederhana, diperoleh hasil nilai t-hitung sebesar 4,984 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa tingkatan persepsi mahasiswa terhadap kegiatan pembelajaran dalam perkuliahan yang diselenggarakan di kampus mempunyai pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar yang bisa dicapai mahasiswa. Berdasarkan koefisien R Square sebesar 0,395 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh persepsi pembelajaran terhadap prestasi belajar adalah sebesar 39,5%, sisanya dipengaruhi oleh faktor yang lain.

Kata kunci: *Persepsi Mahasiswa, Keterlaksanaan Pembelajaran, Hasil Belajar.*

Pendahuluan

Pada dasarnya penyelenggaraan pembelajaran tidak berorientasi pada hasil semata tetapi juga berorientasi pada proses. Hasil belajar mahasiswa yang dicapai tergantung dari proses pembelajaran yang dilakukan. Hal ini merupakan salah satu tanggung jawab seorang dosen. Tanggung jawab dosen dalam pelaksanaan pembelajaran meliputi merencanakan, melaksanakan, menilai, dan mengevaluasi hasil pembelajaran. Dosen dapat menjadi faktor kunci penentu keberhasilan pencapaian hasil belajar jika dapat mengoptimalkan tugasnya, dari merancang sampai mengevaluasi pembelajaran. Pembelajaran dikatakan berhasil apabila perubahan-perubahan yang tampak pada mahasiswa merupakan akibat dari proses pembelajaran yang dialaminya. Ketercapaian tujuan pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh mahasiswa. Akan tetapi, penilaian tersebut tidak terlepas dari penilaian proses belajar.

Dalam pembelajaran di kampus, hasil

belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Hasil belajar akan sangat bergantung pada kegiatan pembelajaran yang diberikan pada mahasiswa. Kegiatan pembelajaran harus dapat mencapai komunikasi dua arah antara mahasiswa dan dosen sehingga dalam proses pembelajaran akan terjadi kesesuaian antara perencanaan yang dibuat dengan pencapaian tujuan pembelajaran.

Persepsi merupakan proses ketika seseorang menyeleksi, mengatur, dan menginterpretasikan informasi yang ada untuk menciptakan gambaran yang bermakna (Kotler, 2000). Pendapat lain menyatakan bahwa persepsi merupakan pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan (Rakhmat, 2003). Objek dapat ditangkap melalui alat indera dan diproyeksikan pada bagian tertentu di otak sehingga manusia dapat mengamati objek

tersebut. Menurut Robbins (2008), persepsi erat kaitannya dengan lingkungan, karena seseorang membuat persepsi untuk mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoris mereka guna memaknai lingkungan di sekitar mereka. Berdasarkan paparan di atas maka dapat disimpulkan bahwa persepsi merupakan suatu gambaran yang timbul oleh objek (baik dari dalam maupun dari luar individu) yang memberi stimulus berupa informasi yang diinterpretasikan oleh otak hingga muncul suatu pemahaman terhadap objek tersebut.

Persepsi dibedakan menjadi dua, persepsi eksternal dan persepsi diri (Sunaryo, 2004). Persepsi eksternal adalah persepsi yang datang akibat adanya rangsangan dari luar diri seseorang dan objek yang dipersepsikan berasal dari luar individu, sedangkan persepsi diri merupakan persepsi yang muncul akibat adanya rangsangan dari dalam diri individu tersebut dan objeknya adalah dirinya sendiri. Contoh persepsi eksternal adalah persepsi perkembangan *fashion*, penampilan orang lain, pelayanan, dan sebagainya. Persepsi terhadap penampilan, karakter dan sifat sendiri merupakan contoh dari persepsi diri. Persepsi yang akan diteliti dalam penelitian ini termasuk dalam persepsi eksternal, karena yang dipersepsikan adalah objek luar individu (mahasiswa), yakni pelaksanaan pembelajaran oleh dosen jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD).

Wardani (2009) mengatakan bahwa berdasarkan jenis stimulusnya, persepsi dapat dibedakan menjadi persepsi positif dan persepsi negatif. Persepsi positif adalah persepsi yang muncul karena adanya stimulus bersifat positif. Contohnya, seseorang yang ramah akan dipersepsikan sebagai orang yang baik. Sebaliknya, persepsi negatif terbentuk karena adanya stimulus negatif, misalnya seseorang suka menggertak, berbicara dengan nada suara tinggi akan dipersepsikan sebagai orang yang tidak baik. Febriani (2011) juga menambahkan bahwa akan ada perbedaan tiap individu dalam menilai sesuatu yang akan menimbulkan munculnya persepsi positif dan negatif dari individu tersebut.

Persepsi merupakan sesuatu proses yang dialami setiap orang, namun persepsi tidak selalu sama untuk orang yang berbeda meskipun dengan objek yang sama (Robbins, 2008). Hal ini dapat disebabkan oleh berbedanya fak-

tor yang mempengaruhi itu sendiri. Terdapat tiga faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang yakni perilaku persepsi, target persepsi dan situasi persepsi. Faktor pelaku persepsi meliputi sikap, motif atau kebutuhan, kepentingan atau minat, pengalaman masa lalu, dan pengharapan. Hal baru, gerakan, bunyi, ukuran, latar belakang, dan kedekatan termasuk ke dalam faktor target persepsi, yakni faktor yang terdapat pada stimulus. Faktor ketiga adalah situasi persepsi yang meliputi waktu, keadaan fisik, dan keadaan sosial di lingkungan pembuat persepsi saat persepsi dibentuk.

Menurut Sanjaya dalam Ahmad (2014), faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar selain proses pembelajaran adalah kecakapan guru. Guru memegang peranan penting dalam proses pembelajaran di kelas. Guru bertindak sebagai mediator yang mengarahkan peserta didik dalam belajar. Hal ini karena paradigma pembelajaran telah berubah dari *teacher center*, yaitu pembelajaran yang berpusat pada guru menjadi *student center*, yaitu pembelajaran yang berpusat pada siswa. Kecakapan guru ini sangat penting, karena bagaimanapun bagus dan idealnya kurikulum pendidikan tanpa diimbangi kemampuan guru atau dosen dalam mengimplementasikannya, maka semuanya kurang bermakna.

Walgito (2000) menjelaskan bahwa pada umumnya persepsi terjadi karena dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang memengaruhi persepsi yaitu individu, sedang faktor eksternal adalah stimulus dan lingkungan. Kedua faktor itu saling berinteraksi dalam proses persepsi individu. Agar stimulus dapat disadari oleh individu, maka stimulus harus cukup kuat. Apabila stimulus tidak cukup kuat bagaimanapun besarnya perhatian individu, stimulus tidak akan dapat dipersepsi atau disadari oleh individu yang bersangkutan. Dengan demikian ada batas kekuatan minimal dari stimulus agar dapat menimbulkan kesadaran pada individu.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi dipengaruhi oleh faktor dari dalam dan luar diri seseorang. Dari dalam diri atau internal meliputi segala hal yang terdapat pada pembuat persepsi (*perceiver*), sedangkan eksternal meliputi objek yang akan dipersepsikan serta saat persepsi diciptakan.

Menurut Sudjana (2010), pelaksanaan

pembelajaran adalah proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu agar pelaksanaannya mencapai hasil yang diharapkan. Sedangkan menurut Djamarah (2010:1), pelaksanaan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif, nilai edukatif tersebut mewarnai interaksi yang terjadi antara pengajar dan pembelajar. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai.

Kuswati (2013) menjelaskan bahwa Kualitas proses pembelajaran sangat menentukan penguasaan kompetensi peserta didik yang pada akhirnya menentukan mutu atau kompetensi lulusan. Kualitas suatu produk baik barang maupun jasa dapat menentukan tingkat kepuasan para pelanggannya. Yang dimaksud dengan kepuasan adalah istilah evaluatif yang menggambarkan suka dan tidak suka. Pengukuran kepuasan erat kaitannya dengan kualitas jasa yang diberikan terhadap pelanggannya dalam jasa pembelajaran adalah mahasiswa.

Anni (2006) menjelaskan hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar. Perolehan aspek-aspek perubahan perilaku tersebut tergantung pada apa yang dipelajari oleh pembelajar. Oleh karena itu, apabila pembelajar mempelajari pengetahuan tentang konsep, maka perubahan perilaku yang diperoleh adalah berupa penguasaan konsep. Pendapat lain yang disampaikan oleh Sudjana (2009) mendefinisikan bahwa hasil belajar pada hakikatnya merupakan perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Jadi hasil belajar dapat diartikan sebagai sesuatu yang telah dicapai oleh mahasiswa setelah mengalami proses pembelajaran. Hasil belajar merupakan faktor yang sangat penting dan sering dijadikan pokok pembicaraan atau permasalahan antar pengajar, karena hasil belajar merupakan cerminan kemampuan mahasiswa dalam menguasai materi suatu pelajaran. Hasil belajar tidak hanya tercermin pada seberapa besar nilai yang diperoleh mahasiswa setelah mengerjakan ujian, akan tetapi penguasaan konsep jauh lebih bermakna dalam mengidentifikasi hasil belajar mahasiswa.

Menurut Benjamin Bloom (dalam Sudjana, 2009) hasil belajar terbagi menjadi tiga ranah yaitu sebagai berikut. 1) Ranah kognitif, yaitu berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta. 2) Ranah afektif, yaitu berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penelitian, organisasi, dan internalisasi. 3) Ranah psikomotorik, yaitu berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Terdapat enam aspek ranah psikomotorik, yakni gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif.

Ekawarna (2010) menyatakan bahwa hasil belajar mahasiswa yang tidak optimal dipengaruhi oleh banyak faktor, Salah satunya adalah bersumber dari faktor dosen yang kurang tepat dalam memilih model pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran kognitif Gagne dalam pembelajaran mata kuliah permodalan koperasi ternyata dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar. Ini berarti bahwa model pembelajaran berpengaruh terhadap peningkatan motivasi dan hasil belajar mahasiswa. Model pembelajaran kognitif dari Gagne yang tidak lain adalah sembilan aktivitas belajar yang perlu diterapkan sebagai fase-fase belajar ternyata jika diterapkan secara tepat azas seperti yang telah dilakukan dalam penelitian tindakan kelas ini dapat menghasilkan peningkatan motivasi dan hasil belajar.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar adalah hasil akhir setelah mengalami proses belajar mengajar dan perubahan tingkah laku yang dialami seseorang dari pengalaman belajarnya dalam periode tertentu. Seseorang yang belajar akan mengalami perubahan perilaku sebagai akibat kegiatan belajarnya yang berupa intelektual, keterampilan, dan sikap.

Kegiatan belajar yang terjadi pada diri mahasiswa dapat diamati dari perbedaan tingkah laku sebelum dan setelah kegiatan belajar mengajar. Terdapat seperangkat faktor yang mempengaruhi hasil belajar di dalam proses pembelajaran. Menurut Slameto (2007), faktor yang mempengaruhi hasil belajar dikelompokkan menjadi dua yaitu faktor internal dan

faktor eksternal. Faktor internal meliputi faktor jasmaniyah yang terdiri dari faktor kesehatan dan cacat tubuh; faktor psikologis yang terdiri dari faktor intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, persiapan; dan faktor kelelahan. Faktor eksternal meliputi faktor keluarga, kampus, dan masyarakat.

Metode Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2011:8) menjelaskan bahwa pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Jenis penelitian yang digunakan merupakan kombinasi deskriptif dan kausal. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan dan menginterpretasikan objek dengan apa adanya. Sedangkan penelitian kausal bertujuan menyelidiki kemungkinan sebab akibat karena terdapat dua variabel, yang satu sebagai variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi). Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa jurusan PGSD IKIP PGRI Madiun. Dalam penelitian ini untuk menentukan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin. Penarikan sampel dilakukan dengan cara simple random sampling (sampling acak sederhana) di mana sampel dipilih secara acak dari jumlah yang sudah ditentukan.

Penelitian ini dilakukan di IKIP PGRI Madiun yang beralamat di Jalan Setia Budi No.85, Kecamatan Kartoharjo, Madiun. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei – September tahun 2015 (5 bulan). Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Kuesioner, Dokumen,. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan software SPSS 17. Metode analisis data yang digunakan adalah uji analisis regresi linier sederhana.

Hasil dan Pembahasan

Korelasi antara persepsi pembelajaran dengan prestasi belajar diperoleh nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,629 dan dijelaskan besarnya prosentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang

disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil penguadratan R . Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,395 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh persepsi pembelajaran terhadap prestasi belajar adalah sebesar 39,5%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Untuk menguji jawaban sementara yang telah dibuat, maka menggunakan uji-t.

H_0 : Tidak ada pengaruh yang nyata antara persepsi pembelajaran dengan prestasi belajar

H_1 : ada pengaruh yang nyata antara persepsi pembelajaran dengan prestasi belajar

Diketahui nilai t hitung = 4,984 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,005$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi, ada pengaruh yang nyata antara persepsi pembelajaran dengan prestasi belajar.

Hasil dari penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan, bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara variabel persepsi pembelajaran dengan prestasi belajar mahasiswa. Semakin positif persepsi terhadap pembelajaran maka semakin tinggi prestasi yang dicapai oleh mahasiswa, sebaliknya semakin negatif persepsi siswa terhadap pembelajaran maka akan membuat prestasi belajarnya semakin rendah. Dari hasil penelitian juga diketahui bahwa persepsi terhadap pembelajaran memberi sumbangan efektif sebesar 39,5% terhadap prestasi belajar mahasiswa PGSD IKIP PGRI Madiun. Ini menandakan persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran memiliki pengaruh yang besar terhadap prestasi belajar sedangkan sisanya 60,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lainnya. Hasil penelitian ini sesuai yang diungkapkan oleh Lepper (dalam Lumsden, 2010) bahwa lewat *contextualizing learning* motivasi belajar siswa dapat meningkat. Salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah *relevance*. *Relevance* dapat membantu siswa dalam melihat bagaimana kemampuan mereka bisa diaplikasikan di dunia nyata sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar. *Relevance* adalah persepsi siswa terhadap kepuasan kebutuhannya terkait hubungannya dengan instruksi atau tugas yang diberikan. *Relevance* dapat dibangun dengan cara mengaplikasikan teori lewat praktek, membangun *relevance* melalui kasus lokal, menghubungkan materi lewat aplikasi sehari-hari, dan menghubung-

kan dengan isu-isu yang sedang hangat dibicarakan yang keseluruhannya dapat ditemukan dalam metode pembelajaran kontekstual. Persepsi pembelajaran menurut Rahmat dalam Aina (2013), mendefinisikan persepsi sebagai: "pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan". Selanjutnya, Irwanto, dkk (1991) persepsi adalah proses diterimanya rangsang (objek, kualitas, hubungan antargejala, maupun peristiwa) sampai rangsang itu disadari dan dimengerti. Berdasarkan pendapat tersebut dapat dikaitkan dengan hasil penelitian ini yang menyatakan bahwa persepsi pembelajaran mempunyai pengaruh yang signifikan mencapai 39,5% dalam mempengaruhi hasil belajar. Oleh karena itu sangat perlu diperhatikan bagi para pendidik untuk meningkatkan performa dalam menyajikan kegiatan pembelajaran yang berkualitas, agar dapat menciptakan persepsi yang baik pada mahasiswa, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik yang ditandai dengan hasil belajar mahasiswa yang meningkat.

Kualifikasi dosen mutlak diperlukan karena metode atau keterampilan mengajar yang diterapkan oleh dosen sangat berpengaruh pada proses belajar mahasiswa. Sumanto dalam Resmawan (2014) menyatakan bahwa metode mengajar yang dipakai oleh pendidik sangat mempengaruhi metode belajar yang dipakai oleh peserta didik atau dengan kata lain, metode yang dipakai oleh pendidik menimbulkan perbedaan yang berarti bagi proses belajar. Artinya, semakin baik cara dosen dalam mengelola kelas dengan penerapan keterampilan mengajar secara efektif pada saat proses pembelajaran berlangsung, akan membuat mahasiswa menjadi lebih fokus menerima materi yang diberikan. Sebaliknya jika dosen tidak peduli dengan situasi dan kondisi dimana pembelajaran tersebut berlangsung, maka yang timbul dibenak mahasiswa hanya kejenuhan dan ketegangan. Perhatian tidak lagi terfokus untuk menerima materi tetapi lebih terfokus pada waktu kapan akan berakhir proses pembelajaran ini. Dengan demikian, setiap dosen dituntut untuk dapat menerapkan keterampilan mengajar secara efektif

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis,

maka dapat disimpulkan bahwa tingkatan persepsi mahasiswa terhadap kegiatan pembelajaran dalam perkuliahan yang diselenggarakan di kampus mempunyai pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar yang bisa dicapai mahasiswa. Oleh karena itu, diperlukan usaha nyata untuk menciptakan persepsi yang baik pada diri mahasiswa dalam menjalankan kegiatan pembelajaran, agar kualitas hasil prestasi yang dicapai dapat memperoleh hasil yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aina, M. 2014. *Hubungan Antara Persepsi, Minat, Dan Sikap Siswa Dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pkn*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 19, Nomor 2, Juni 2013.
- Akhmad, S. 2014. *Hubungan Persepsi Dan Tingkat Keaktifan Dengan Hasil Belajar Mahasiswa Biologi Pada Perkuliahan Bioteknologi Di Universitas Muhammadiyah Malang*. Jurnal Edukasi Matematika dan Sains Vol 2, No 1, 2014.
- Anni, C. T. 2006. *Psikologi Belajar*. Semarang: UNNES Press.
- Djamarah, Bahri, S. & Zain, A. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ekawarna. 2010. *Motivasi Dan Hasil Belajar Pada Mata Kuliah Permodalan Koperasi Melalui Aplikasi Model Kognitif Gagne*. MAKARA, SOSIAL HUMANIORA, VOL. 14, NO. 1, JULI 2010: 17-24
- Febriani, D., Mujiasih, E., & Prihatsanti, U. 2011. *Hubungan antara Persepsi Terhadap Word of Mouth (WOM) dengan Intensi Membeli Makanan Vegetarian pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro*. Jurnal Psikologi Undip. Vol. 10, p. 177.
- Kotler, P. 2000. *Marketing Manajement; Analysis, Planning, Implementation and Control*. 9th ed. New Jersey: Prentice Hall International.
- Kuswati. 2010. *Persepsi Pembelajaran Tentang Laboratorium Kaitanya Dengan Kepuasan Mahasiswa*. Jurnal Terpadu Ilmu Kesehatan, Jilid 3, Mei 2013, hlm.185-187

- Lumsden, L. S. 1994. *Student Motivation to Learn*. *Eric Digest*, no 92. Diunduh pada tanggal 31 Juli 2010 dari <http://eric.uoregon.edu/pdf/digests/digest092.pdf>.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Jakarta: Depdiknas.
- Rakhmat, J. 2003. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Resmawan. 2014. *Hubungan Antara Persepsi Mahasiswa Terhadap Keterampilan Dosen Dalam Mengelola Kelas Dengan Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika*. *Jurnal Euler*, Juli 2014, Vol.2, No.2, Hal.129-134
- Robbins, S. P. 2008. *Perilaku Organisasi Edisi ke Sepuluh*. Jakarta: Salemba Empat.
- Slameto. 2007. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudjana, N. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sunaryo. 2004. *Psikologi untuk Keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Walgito, B. 2000. *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta.
- Wardani, I. K. & Hariastuti, R. T. 2009. *Mengurangi Persepsi Negatif Siswa Tentang Konselor Sekolah dengan Strategi Pengubahan Pola Pikir (Cognitive Restructuring)*. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Bimbingan*. Vol. 10 No. 2.